

KINERJA INTERMEDIASI LEMBAGA JASA KEUANGAN TUMBUH DI ATAS EKSPEKTASI SEJALAN MEMBAIKNYA KINERJA PEREKONOMIAN DOMESTIK

PERKEMBANGAN INDIKATOR PEREKONOMIAN

Global

- Tekanan di pasar keuangan global membaik di awal tahun seiring meredanya tekanan inflasi global dan mulai turunnya harga komoditas.
- Inflasi CPI Amerika Serikat Desember 2022 turun ke level 6,5% yoy. Di *Euro Zone* inflasi CPI berada di level 9,2%.
- IMF menyatakan *reopening* Tiongkok akan berkontribusi positif kepada perekonomian global.
- Bank Sentral global cenderung lebih *hawkish* dibandingkan pasar.



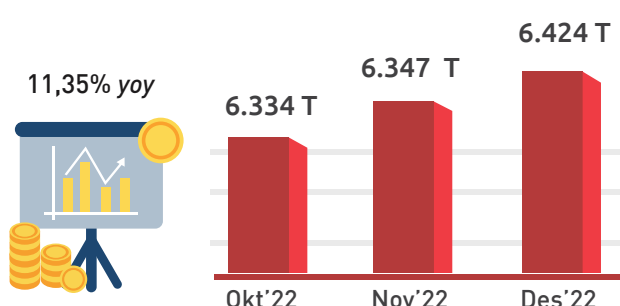
Domestik

- Inflasi domestik Desember 2022 di level 5,51% yoy, naik dibandingkan bulan sebelumnya.
- Purchasing Managers Index* (PMI) Manufaktur masih berada di zona ekspansi.
- Optimisme masyarakat terhadap kondisi ekonomi meningkat ditandai dengan Indeks Keyakinan Konsumen meningkat di Desember 2022.
- Proporsi konsumsi terhadap pendapatan masyarakat naik.

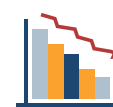
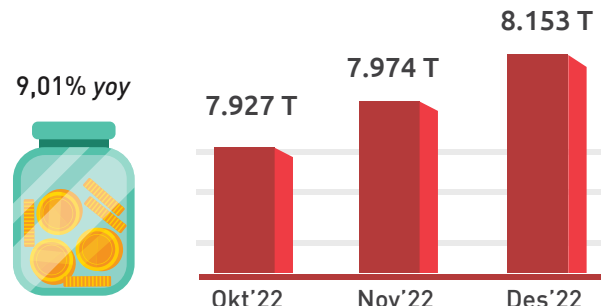
PERKEMBANGAN SEKTOR JASA KEUANGAN

Perbankan

Kredit



Dana Pihak Ketiga



Kredit Restrukturisasi Covid-19 Turun



Jumlah Debitur
2,27 juta nasabah

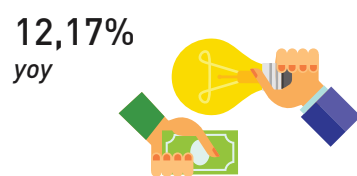


Nominal Kredit
Rp469,15 T

Kredit Investasi



Kredit Modal Kerja



Kredit Konsumsi



CAR

25,63%

AL/DPK

31,20%

AL/NCD

137,67%

NPL Gross

2,44%

NIM

4,71%

RoA

2,43%

Pasar Modal

IHSG

6.839,34
31 Januari 2023

Penghimpunan Dana

14,30 T
31 Januari 2023

Emiten Baru

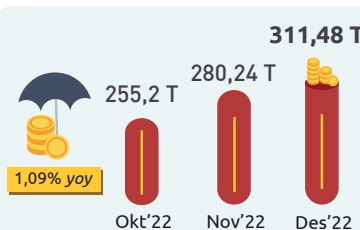
10 Emiten
31 Januari 2023

NAB Rekasa Dana

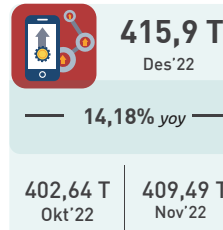
509,41 T
31 Januari 2023

Industri Keuangan Non-Bank

Pendapatan Premi Asuransi



Piutang Pembiayaan



Aset Dana Pensiun



Fintech P2P lending



RBC Asuransi Umum

326,99%
Desember'22

RBC Asuransi Jiwa

484,22%
Desember'22

Gearing Ratio Perusahaan Pembiayaan

2,07x
Desember'22

NPF Perusahaan Pembiayaan (gross)

2,32%
Desember'22

ARAH KEBIJAKAN PRIORITAS DAN OUTLOOK OJK TAHUN 2023

PENGUATAN SEKTOR JASA KEUANGAN

MENJAGA PERTUMBUHAN EKONOMI

PENINGKATAN LAYANAN DAN PENGUATAN KAPASITAS OJK

PERLINDUNGAN KONSUMEN DAN INVESTOR

TINDAK LANJUT IMPLEMENTASI UU P2SK

- Penguatan permodalan dan konsolidasi.
- Inovasi produk dan layanan industri jasa keuangan.
- Penguatan Pengawasan terintegrasi dan tata kelola.
- Penataan industri pengelolaan investasi.
- Upaya mengembalikan kepercayaan terhadap industri perasuransian.
- Penerapan PSAK 74 dan penguatan fungsi Aktuaris.
- Diversifikasi sumber pendanaan di perusahaan pembiayaan.
- Edukasi meningkatkan literasi keuangan.
- Penanganan pengaduan dan penyelesaian sengketa yang lebih efektif dan efisien.
- Penguatan fungsi gugatan perdata.

- Indonesia sebagai pusat investasi syariah dan investasi hijau global.
- Meningkatkan daya tarik investasi pasar keuangan domestik.
- Dukungan reformasi perekonomian dan program strategis Pemerintah.
- Perluasan akses keuangan kepada UMKM.

- Perluasan pemanfaatan SLIK
- Single window* perizinan terintegrasi.
- Level playing field* antar industri.
- Fasilitasi koordinasi industri jasa keuangan dengan otoritas lain.
- Akselerasi penerapan SMAP.
- Harmonisasi ketentuan dengan standar internasional.
- Pengelolaan data dan informasi terintegrasi.
- Pengembangan *supotech* dan *regtech*.

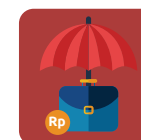
- Penyelesaian secara cepat dan adil.
- Pengenaan sanksi terhadap pelanggaran.
- Penindakan investasi ilegal.
- Pembukaan posko pengaduan investasi ilegal di Kantor OJK daerah.

- Penataan *landscape* sektor keuangan syariah melalui kebijakan *spin off* dan konsolidasi.
- Persiapan implementasi Program Penjaminan Polis.
- Penguatan pengawasan *market conduct*.
- Perluasan kegiatan dan produk sektor jasa keuangan.

Outlook Industri Jasa Keuangan 2023



Kredit
10% - 12%



Asuransi
5% - 7%



Dana Pihak Ketiga
7% - 9%



Perusahaan Pembiayaan
13% - 15%



Nilai Emisi
Rp200 Triliun



Dana Pensiun
5% - 7%